

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Produksi dan konsumsi bawang putih di Indonesia cukup tinggi yang sudah menjadi barang tentu diperlukan suatu cara penanganan maupun pengolahan pasca panen dari bawang putih tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak sekali perubahan-perubahan yang nyata dalam kehidupan manusia, seperti contohnya perkembangan teknologi yang merubah cara kerja manusia dalam mengolah bahan makanan, dari cara tradisional yang sering disebut dengan cara kerja manual sampai cara modern yang sering disebut juga dengan cara serba mekanik dan otomatis (Koswara S.,1992).

Pertanian di Indonesia sangat strategis dan memiliki peran penting, baik secara ekonomi, sosial, dan penyerap tenaga kerja maupun peran ekologi. Pertanian juga merupakan sumber kesejahteraan, kemajuan, kemandirian, dan kebanggaan bangsa Indonesia. Bawang putih (*Alium sativum* L) adalah salah satu komoditi pangan yang banyak dibutuhkan penduduk dunia(Santoso, 1989). Di Indonesia bawang putih dikenal sebagai salah satu bahan penyedap masakan yang sangat luas penggunaanya, mengingat masakan indonesia kaya rasa. Kebutuhan akan bawang putih sangat besar, sehingga untuk kebutuhan dalam negeri saat ini masih harus dipenuhi dari impor(Gunawan, 1995).

Dalam era globalisasi ini banyak teknologi yang digunakan untuk mengolah hasil pertanian salah satunya adalah tanaman bawang. Salah satu teknologi yang digunakan dalam pengolahan bawang adalah mesin pengupas kulit bawang.. Mesinpengupas bawang putih ini diharapkan mendukung peningkatan hasil produksi kupasan bawang putih.

Dalam industri besar mesin pengupas bawang pabrikan dapat memberi kontribusi yang sangat besar bagi palaku industri. Tetapi bagi industri rumahan alat tersebut kurang efektif dan efisien. Maka perlu didesain alat pengupas bawang yang dapat digunakan oleh industri rumah tangga dimana saat ini masih untuk mengupas bawang dilakukan secara manual.

Kondisi tersebut perlu diterapkan alat teknologi tepat guna pengupas bawang salah satunya dengan tipe tabung horizontal. Prinsip kerja alat tersebut yaitu memasukkan bahan kedalam hopper yang akan diteruskan ke tabung pengupas, lalu putar tuas penggiling yang akan mengupas kulit bawang putih, setelah penggilingan beberapa saat bawang yang telah terkelupas dan buka engsel agar bawang dan kulit jatuh kedalam wadah penampung.

1.2 Rumusan masalah

Industri kecil khususnya cara mengupas kulit bawang putih agar lebih mudah dalam pengolahannya, lebih efektif dan efisien, maka permasalahannya dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil kupasan bawang bagi industri rumah tangga?
2. Bagaimana kinerja alat pengupasan bawang putih tipe tabung horizontal?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu membuat penerapan teknologi pengupas bawang putih sistem putar untuk meningkatkan hasil kupasan bawang putih secara maksimal .

1. Membuat alat kupas sistem putar untuk meningkatkan hasil kupasan bawang.
2. Mengetahui uji unjuk kerja alat pengupas bawang putih.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha dalam meningkatkan volume pengolahan yang dihasilkan .
2. Kecepatan dan kemudahan pengupasan telah disesuaikan, baik kualitas maupun kuantitasnya.

3. Hasil kupasan akan lebih terjamin kualitas dibandingkan dengan mesin pengupasan yang menggunakan motor listrik.